

**ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI DI KABUPATEN MIMIKA PROVINSI PAPUA***ANALYSIS OF LEADING POTENTIAL AND CHANGING ECONOMIC STRUCTURE IN MIMIKA REGENCY OF PAPUA PROVINCE"***Tondimin Kogoya<sup>1</sup>, Rosalina A. M.Koleangan<sup>2</sup>, Jacline I. Sumual<sup>3</sup>***Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,**Universitas Sam Ratulangi Manado.95115,**Email: [tondiminkogoya9@gmail.com](mailto:tondiminkogoya9@gmail.com)***ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika dalam era Otonomi Daerah saat ini membutuhkan kejelian dari Pemerintah, di daerah untuk memberikan fokus dan memprioritas pada sektor-sektor ekonomi yang bersifat unggul serta memiliki daya saing terhadap perekonomian sehingga dapat memberikan dampak multiplier terhadap perekonomian di daerah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi perkembangan struktur perekonomian di kabupaten mimika tahun 2010-2016, sektor manasaja yang menjadi sektor basis dan non basis, Kabupaten Mimika, penelitian ini menggunakan Data (PDRB) atas dasar harga konstan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis Location Quotient (LQ). Shift Shere (SS) dari hasil perhitungan LQ Sektor yang memiliki daya saing nilai  $LQ > 1$  yaitu sektor pertambangan dan pengalihan, dan selain dari enam belas setor memiliki nilai  $LQ < 1$  dari hasil perhitungan LQ dan Shift Shere (SS).

**Kata Kunci : PDRB Kabupaten Mimika Potensi Unggulan Analisis LQ Shift Shere (SS)****ABSTRACT**

*Economic growth in the mimika district in the current era of regional autonomy Requires carefulness from the Government, in the regions to provide focus and priority on the economic sectors that are superior and have the competitiveness of the economy so as to have multiplier impact on the economy in the region. Tujua from this research to know contribution of development of economic structure in mimika regency year 2010-2016, any sector which become base and non base sector, mimika regency, this research use data (PDRB) for constant price price. Analysis method used is analysis Location Quotient (LQ). Shift Shere (SS) from LQ result Sector that has  $LQ > 1$  competitiveness value that is mining and multiplication sector, and apart from sixteen sectors have  $LQ < 1$  of result of LQ and Shift Shere (SS) constraints.*

**Keywords : PDRB Kabupaten Mimika, Featured Sectors LQ Shift Shere,**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah Proses perubahan kondisi suatu daerah secara Berkesinambungan menuju ke keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Perekonomian dalam suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika barang atau jasa riil mengalami penambahan yang lebih besar dari tahun sebelumnya sehingga dengan demikian pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. (Prasetyo P.Eko : 2009).

Sektor yang memiliki keunggulan dan prospek yang lebih baik untuk dikembangkan akan mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang. Pemberlakuan undang-undang-tentang Otonomi daerah secara implisit mengharuskan pertumbuhan ekonomi pada masing-masing daerah menjadi lebih optimal dan mampu meningkatkan kemandirian daerah tersebut yang nantinya akan dapat mendongkrak pendapatan daerah. Oleh karena itu pembangunan daerah yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan potensi masyarakat yang sementara bertumbuh dan berkembang yang didasarkan pada potensi masing-masing daerah yang terfokus pada sektor ekonomi atau lapangan usaha yang unggul.

Sektor usaha yang paling besar nilainya adalah sektor pertambangan dan penggalian. Sektor usaha yang lain juga memiliki nilai ekonomi yang cukup baik meskipun sangat jauh perbedaan nilainya dengan sektor pertambangan dan penggalian. Nilai Total perekonomian (PDRB) mengalami fluktuasi turun naik dalam tujuh tahun terakhir.

### Tinjauan Pustaka

#### *Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik*

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi yakni Pertumbuhan Output total terhadap tiga unsur pokok dari sistem produksi suatu Negara ialah sumber daya alam yang tersedia, sumber daya insani dan stok barang modal yang ada. menurut adam smith, sumber daya Alam yang bersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jika suatu sahat nanti semua suberdaya alam tersebut telah digunakan secara penuh maka pertumbuhan output pun akan berhenti sedangkan sumber daya insani memiliki peranan yang positif dalam pertumbuhan output dan stok modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukantingkat output.

Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi 5 tahap yang Berurutan yang dimulai dari masa berburu, masa berternak, masa bercocok taman, masa berdagangan, dan tahap masa industri. Menurut teori ini, masyarakat akan bergerak dari masyarakat tradisional kemasyarakat modern yang kapitalis.

#### *Teori Ekonomi Neo Klasik*

Teori pertumbuhan Neo Klasik dikembangkan oleh .Solow (1970) Dari Amerika Serikat dan. Swan (1956) dari Australia. Menurut teori ini tingkat pertumbuhan berasal dari 3 sumber yaitu akumulasi modal, bertambahnya penawaran tenaga kerja dan peningkatan teknologi. Teori Neo Klasik sebagai penerus dari teori klasik menganjurkan agar kondisi selalu diarahkan untuk menuju pasar sempurna. Dalam keadaan pasar sempurna perekonomian bisa tumbuh maksimal. Analisis lanjutan dari paham neo klasik menunjukkan bahwa suatu pertumbuhan yang mantap (steady

growth), diperlukansuatu tingkat s (saving) yang pas dan seluruh keuntungan pengusaha diinvestasikan kembali di wilayah itu.

### ***Teori W. Arthur Lewis***

Pada dasarnya membahas proses pembangunan ekonomi yang terjadi di Perkotaan Dalam teorinya, mengasumsikan bahawa perekonomian suatu Negara pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu. Perekonomian tradisional di pedesaan, yang di dominasi oleh sektor pertanian dan perekonomian monderen di perkotaan, dengan industry sebagai sektor pertanian dan perekonomian monderen di perkotaan dengan industry sebagai sektor utama.

### ***Konsep Pertumbuhan Ekonomi***

Konsep pertumbuhan ekonomi ada dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Menentukan usaha pembangunan yang berkelanjutan dan tidak memusnahkan sumberdaya asli, manakala teori dan model pertumbuhan yang dihasilkan dijadikan panduan dasar. Konsep pembangunan ini dikupas dalam teori pertumbuhan dan pembangunan dan menganalisis secara kritikal dengan melihat kesesuaiannya dalam konteks negara.

### ***Teori Pertumbuhan Jalur Cepat Yang Disinergikan***

Teori Pertumbuhan (Turnpike) diperkenalkan oleh *Samuelson* (1955). Setiap Negara atau wilayah perlu melihat sektor/komoditi apa yang memiliki potensi besar dan dapat dikembangkan dengan cepat, baik karena potensi alam maupun karena sektor itu memiliki kompetitif advantage untuk dikembangkan. Artinya dengan kebutuhan modal yang sama sektor tersebut dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar, dapat berproduksi dalam waktu relatif singkat dan volume sumbangan untuk perekonomian yang cukup besar. Agar pasarnya terjamin, produk tersebut harus dapat menembus dan mampu bersaing pada pasar yang lebih luas

### ***Pertumbuhan Ekonomi Merupakan Suatu Proses Multi Dimensional***

Menurut Kuncoro (2010), Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses Multi Dimensional, karena pertumbuhan ekonomi bukan hanya bermakna perubahan dalam struktur ekonomi suatu negara yang dinilai oleh penurunannya peranan sektor pertanian dan peningkatannya pran sektor industri. pradiigma pembangunan,selama beberapa dekade terahir terus mengalami pergeseran dan perubahan-perubahan mendasar. Berbagai pergeseran peragma akibat hadanya distorsi berup "kesalahan" di dalam menerapkan model-model pertumbuhan pembangunan yang ada selama ini dalah

- ❖ Pergeseran dari situasi harus memilih antara perubahan, pemerataan dan berkelanjutan sebagai pilihan-pilihan yang tidak saling meneggang (*trade off*) keharusan mencapai tujuan pembangunan tersebut secara (berimbang)
- ❖ Kecenderungan pendekatan ini cendrung melihat pencapaian tujuan pembangunan yang diukur secara makro mengaji pendekatan-pendekatan regional dan local. Perubahan struktur ekonomi didefinisikan sebagai suatu rangkaian perubahan yang Saling terkait satu sama dengan lainnya dalam komposisi permintaan, perdagangan luar negeri, produksi dan penggunaan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal yang diperlukan guna mendukung proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### ***Teori Basis Ekonomi***

Teori basis ekspor murni dikembangkan pertama kali oleh (Tiebout). Teori ini Membagi Kegiatan produksi/ jenis pekerjaan yang terdapat di dalam satu wilayah atas sektor basis dan sektor

non basis. Kegiatan basis adalah kegiatan yang bersifat exogenous artinya tidak terikat pada kondisi internal perekonomian wilayah dan sekaligus berfungsi mendorong tumbuhnya jenis pekerjaan lainnya. Sedangkan kegiatan non basis adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah itu sendiri. Oleh karena itu, pertumbuhannya tergantung kepada kondisi umum perekonomian wilayah tersebut. Artinya, sektor ini bersifat *endogenous* (tidak bebas tumbuh). Pertumbuhannya tergantung kepada kondisi perekonomian wilayah secara keseluruhan (Tarigan, 2004:53). Analisis basis ekonomi adalah berkenaan dengan identifikasi pendapatan basis (Richardson, 1977: 14).

### ***Teori (PDRB)***

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/ propinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga yang berlaku atau atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam satu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di Suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahunnya.

### ***Teori Pembangunan Ekonomi Daerah***

Teori Pembangunan ekonomi daerah pada umumnya didefinisikan sebagai suatu Proses (Arsyad, 1992). Menurut Blakely (1989), pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Dimana, kesemuanya ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Arsyad, 1999: 108-109).

Ada dua kondisi yang mempengaruhi proses perencanaan pembangunan daerah yaitu : Tekanan yang berasal dari lingkungan dalam negeri maupun luar negeri yang mempengaruhi kebutuhan daerah dalam proses pembangunan perekonomiannya.; Kenyataan bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara dipengaruhi oleh setiap sektor secara berbeda-beda (Kuncoro, 2004: 46-47).

### ***Teori Perubahan Struktur***

Teori perubahan struktur ekonomi oleh (Chenery) di kenal dengan teori ini dalam perubahan struktur ekonomi *Patrnt Of Development* memfokus kan pada perubahan stuktur dalam tahapan proses perubahan ekonomi mekanisme Transformasi ekonomi yang di alami oleh negara maupun pada daerah sedang berkembang yang semula bersifat subsisten dan menitik beratkan pada sektor pertanian menuju ke struktur ekonomi yang modern di dominasi oleh sektor industri dan jasa (Todaro, 1999).

Pada sisi tenaga kerja akan menyebabkan terjadinya perpindahan penggunaan tenaga kerja dari sektor pertanian desa menuju ke sektor industri kota, sehingga kontribusi pertanian menurun. Teori perubahan struktural merupakan teori yang menjelaskan tentang transformasi struktur perekonomian yaitu dari sektor pertanian (tradisional), menuju struktur yang lebih modern,

serta memiliki sektor jasa-jasa dan sektor industri manufaktur, yang lebih tangguh (*Todaro dalam Kuncoro, 2003:59*).

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Mimika dan Provinsi Papua atas dasar harga konstan dengan klasifikasi tujuh belas sektor yang terdiri dari sektor pertanian (S1); sektor pertambangan & penggalian (S2); sektor industri pengolahan (S3); sektor listrik, gas & air bersih (S4); sektor pengadaan & limbah daur ulang (S5); sektor konstruksi (S6); sektor perdagangan besar dan eceran (S7); sektor transportasi dan pergudangan (S8); sektor penyedia akomodasi dan makan minum (S9); sektor informasi dan komunikasi (S10); Sektor jasa keuangan dan asuransi (S11); sektor real estate (S12); sektor jasa perusahaan (S13); sektor administrasi pemerintahan & jaminan sosial (S14); sektor jasa pendidikan (S15); sektor jasa-jasa (S17); Keseluruhan data-data ini diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mimika dan Provinsi Papua Keseluruhan data tersebut bersifat data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 di Kabupaten Mimika

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah metode Dokumenter yaitu mengumpulkan langsung data-data yang telah diolah oleh instansi terkait, dalam hal ini badan pusat statistik Kabupaten Mimika.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah Objek Penelitian apa yang menjadi titik perhatian suatu Penelitian. (Arikunto, 2002) definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Mimika yaitu jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan perekonomian Kabupaten Mimika yang didasarkan atas dasar harga barang dan jasa tahun 2010. Variabel ini diukur dalam satuan Miliar Rupiah per tahun.
- PDRB atas dasar harga konstan Provinsi Papua yaitu jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan perekonomian Provinsi Papua yang didasarkan atas dasar harga barang dan jasa tahun 2010. Variabel ini diukur dalam satuan Miliar Rupiah per tahun.
- Sektor basis ialah sektor atau kegiatan ekonomi yang melayani baik pasar domestik maupun pasar luar daerah itu sendiri. Sektor basis mampu menghasilkan produk / jasa yang mendatangkan uang dari luar wilayah itu sendiri. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan skala yaitu skala basis dan non basis melalui metode LQ. Sektor ekonomi dikatakan basis jika nilai LQ lebih besar 1.
- Sektor unggulan ialah sektor yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dengan produk sektor sejenis dari daerah lain serta memberikan nilai manfaat yang besar.

### Metode analisis data

Metode alat analisis dalam penelitian ini adalah Analisis Location Quotient LQ, dan Shift Share SS, Adalah menentukan atau perbandingan tentang besarnya peranan sektor.

### *Analisis Location Quotient LQ*

Untuk menganalisis sektor ekonomi basis dan non basis dalam Perekonomian Kabupaten Mimika maka digunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ). Jika nilai LQ suatu sektor ekonomi lebih besar dari sektor ekonomi tersebut merupakan sektor basis atau unggulan sebaliknya jika nilai LQ lebih kecil d berarti sektor ekonomi tersebut bukan merupakan sektor basis.

### *Analisis Shift-Share*

Analisis Shift-Share SS adalah Untuk menentukan posisi daya saing ekonomi dari masing-masing sektor perekonomian region, dapat digunakan *shift-share analysis* sebagai perangkat analisis. Analisis *shift-share* secara luas digunakan dalam analisis ekonomi regional untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang mempunyai keunggulan komparatif (*comparative advantage*) di suatu region. Analisa *shift-share* merupakan perangkat analisis deskriptif yang secara sistematis menggambarkan perbedaan tingkat pertumbuhan berdasarkan sektor dan region antara dua titik waktu. Model ini mendisagregasi pertumbuhan sektor-sektor di dalam perekonomian suatu region guna mengidentifikasi komponen-komponen dari perubahan tersebut dan menghitung efek-efek dari struktur ekonomi regional pada pertumbuhan ekonomi regional secara keseluruhan.

Formula yang digunakan untuk analisis shift shere ini adalah sebagai berikut :  
Dampak ril pertumbuhan ekonomi daerah atau hasil penjumlahan dari pengaruh pertumbuhan provinsi :  $N_{ij} = M_{ij} + C_{ij} + D_{ij} / R_n + R_{in} * R_{ij}$ .

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mimika**

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika dapat dilihat dari Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi yang positif dan semakin meningkat dari tahun sebelumnya menunjukkan bahwa produktivitas perekonomian di Kabupaten Mimika semakin meningkat atau berkembang dengan baik. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian

**Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mimika Tahun 2011-2012 (%)**

Pertumbuhan ekonomi di kabupaten mimika pada tahun 2013 mengalami Peningkatan yang sangat signifikan sehingga mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi yakni 9,48 persen karena program pemerintah kabupaten Mimika memprioritaskan peningkatan perekonomian melalui rumh sehat, air bersih, kesejahteraan masyarakat.

**Kontribusi Sektoral Terhadap Perekonomian**

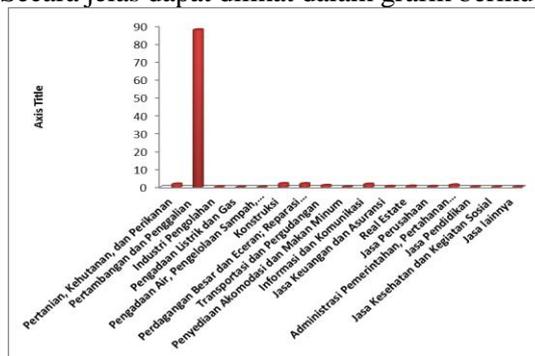
Adapun hasil kajiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Kontribusi Sektoral Terhadap Perekonomian Kabupaten Mimika Dari Tahun 2011-2016**

Sektor Usaha	Kontribusi (%)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.75
Pertambangan dan Penggalian	87.97
Industri Pengolahan	0.14
Pengadaan Listrik dan Gas	0.01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.01
Konstruksi	1.99
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.95
Transportasi dan Pergudangan	1.01
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.24
Informasi dan Komunikasi	1.69
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.45
Real Estate	0.59
Jasa Perusahaan	0.43
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.25
Jasa Pendidikan	0.18
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.14
Jasa lainnya	0.21
PDRB	100,00

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan hasil yang termuat dalam Tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa sektor usaha yang memiliki kontribusi paling besar terhadap perekonomian di Kabupaten Mimika adalah sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusi sektor ini adalah sebesar 87,97 % dari keseluruhan nilai perekonomian dalam 6 tahun terakhir. Sedangkan sektor lain sangat jauh dibawah sektor pertambangan dan galian. Secara jelas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Sumber : Hasil Olahan Data

Grafik Kontribusi Sektoral Terhadap Perekonomian Kabupaten Mimika dari Tahun 2011-2016

Berdasarkan Grafik di atas maka dapat dilihat bahwa terdapat kesenjangan Yang Sangat besar mengenai besaran kontribusi antar sektor usaha terhadap perekonomian Kabupaten Mimika

dalam 6 tahun terakhir. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang sangat besar keunggulan komparatifnya dibandingkan dengan sektor usaha lainnya.

Selain dari 1 sektor pertambangan dan penggalian, Ada beberapa sektor yang kontribusi terhadap perekonomian di kabupaten Mimika yaitu; Sektor pertanian, sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sektor transportasi dan pergudangan.

### **Sektor Basis dan Non Basis Dalam Perekonomian Kabupaten Mimika**

Untuk menganalisis sektor ekonomi basis dan non basis dalam Perekonomian Kabupaten Mimika maka digunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ). Jika nilai LQ suatu sektor ekonomi lebih besar dari 1 sektor ekonomi tersebut merupakan sektor basis atau unggulan sebaliknya jika nilai LQ lebih kecil dari 1 berarti sektor ekonomi tersebut bukan merupakan sektor basis atau sektor unggulan. Hasil kajian adalah sebagai berikut :

Hasil kajian mengenai sektor basis dan non basis seperti yang tercantum Dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa hanya ada 1 sektor lapangan usaha yang basis dalam perekonomian Kabupaten Mimika yakni sektor pertambangan dan penggalian dengan nilai LQ rata-rata per tahun sebesar 1,99 dan disepanjang tahun pengamatan, nilai LQ sektor ini selalu lebih besar dari satu bahkan sejak tahun 2012 hingga tahun 2016, nilai LQ sektor pertambangan dan penggalian memiliki nilai LQ lebih besar dari 2. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor ekonomi yang menjadi penggerak utama (*prime mover*) perekonomian di Kabupaten Mimika. Hasil dari aktivitas sektor ini baik berupa produk antara atau pun produk akhir mampu di ekspor ke luar dari Kabupaten Mimika baik dalam pasar nasional terlebih pasar internasional. Hasil tambang PT. Freeport berupa biji emas telah lama di bawa ke Amerika Serikat dan menjadi bahan dasar utama pembuatan perhiasan emas berkualitas tinggi di dunia. Sektor usaha yang lain bukan merupakan sektor basis (non basis) dimana sektor-sektor ekonomi ini memiliki nilai LQ lebih kecil dari 1. Hal ini mengandung arti bahwa hasil produksi yang dihasilkan oleh sektor ekonomi Non Basis hanya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di lokal Kabupaten Mimika dan tidak ada hasil atau produk yang dapat di ekspor keluar dari wilayah Kabupaten Mimika.

### **Kajian Terhadap Perekonomian Kabupaten Mimika dengan Analisis Shift Share**

Tujuan analisis Shift Share (SS) terhadap perekonomian Kabupaten Mimika Adalah untuk mengetahui seberapa besar peran perekonomian Provinsi Papua terhadap perekonomian Kabupaten Mimika (*National Share*), mengetahui sektor-sektor ekonomi mana yang memiliki pertumbuhan yang cepat dibanding sektor yang sama pada perekonomian Provinsi Papua (*Proportional Shift*) dan yang paling penting adalah mengetahui sektor ekonomi mana yang memiliki daya saing berdasarkan kekuatan ekonomi yang bersifat kompetitif terhadap sektor ekonomi yang sama pada perekonomian Provinsi Papua (*Diferential Shift*).

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sektor usaha yang menjadi sektor basis dalam perekonomian di Kabupaten Mimika adalah sektor pertambangan dan penggalian. Hanya sektor ini yang memiliki nilai LQ lebih besar dari 1 sedangkan 16 sektor yang lain bukan sektor basis sebab hanya memiliki nilai LQ lebih kecil dari 1.
2. Pertumbuhan ekonomi kabupaten mimika sepanjang tahun ini tidak mengalami pergeseran struktur ekonomi sebab sektor ekonomi yang paling besar kontribusinya adalah pertambangan dan penggalian. Namun tidak menutup kemungkinan sektor lain juga akan makin berkembang di masa yang akan datang.
3. Secara agregat perekonomian Kabupaten Mimika belum memiliki daya saing terhadap perekonomian Provinsi Papua.
4. Perkembangan perekonomian Kabupaten Mimika sangat bergantung pada perekonomian Provinsi Papua.

##### Saran

1. Pemerintah Kabupaten Mimika hendaknya selalu memperhatikan kehidupan sektor-sektor ekonomi yang menjadi hayat hidup masyarakat terutama sektor pertanian. Meskipun sektor ini bukan sektor basis namun memiliki daya saing yang kuat. Keberadaan Sektor pertambangan dan penggalian dimana didalamnya hampir sebagian besar dikuasai oleh PT, Freeport Indonesia, namun secara umum tidak mampu meningkatkan perekonomian Kabupaten Mimika sebab pekerja kebanyakan dari luar daerah dan hasil tambang diekspor ke luar negeri.
2. Hasil penelitian yang di kemukakan dalam penelitian ini hanya 1 sektor yang menjadi sektor basis yaitu pertambangan dan penggalian, namau sektor ini tidak selamanya menghidupi perekonomian kabupaten Mimika, karena dengan alasan bahwa hasil tambang lebih besar diekspor ke luar negeri, maka perekonomian di kabupaten Mimika tergantung pada satu sektor maka perekonomian sangat minim.
3. Disarankan kepada pemerintah Kabupaten Mimika melihat dan mengontrol setiap sektor potensi yang di miliki perekonomian kabupaten Mimika, agar kedepan lebih baik dari sekarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith 1950 *An Inquiry Into The Nature And Causes Of The Wealth, Of Nations*.
- Adam Smith 1950 An, pertumbuhan Ekonomi Yaikni Pertumbuhan Output Total terhadap tiga unsur pokok dari system produks. Solow (1970) dari Amerika Serikat dan. Swan (1956).
- Arsyad,-L.1999--*Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*.
- Ahmad.Afan Ayubi.-*Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Banyuwangi*.
- Arsyad,L.1999-- *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah* Teori Pembangunan ekonomi daerah pada umumnya didefinisikan sebagai suatu Proses.
- (Arsyad, 1992). Menurut,lakely (1989), pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelol.
- Achmad Nuzul Chohiri,Surakarta, 3 September 2009 F//.0105022.
- Brobert M Solow.1970- *Growuth Theory Oxfrud-Oxfrod Uinversity Press*.
- BPS 2010- 2016. Badan Pusat Statistic Indonesia. Badan Pusat Statistic Provinsi Papua.

- BPS 2010- 2016. Badan Pusat Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika. Mimika. Publication Number,94121302 Mimika Regency In Figures.
- Domar, evsey D.1957 *Essy In The Theory Of Economic Growth*. Fairlawan, New Jersey: Oxfrd University
- Dewi savitri. -*Analisis identifikasi sektor unggulan dan Struktur ekonomi pulau sumater* Fitria Dian Anggraini, 2013-/.*Analisis sector unggulan dan perubahan struktur ekonomi kabupaten blora prvinsi jawa tengah*
- Glasson J. 1974, An Introducsiont Regional plaining London educational.
- Kuncoro Mudrajad.2010 dasar-dasar ekonomi,pembangunan jogyakarta: UPP STIMYKPN. Kuncoro,(2010),Pertumbuhan Ekonomi Merupakan Suatu Proses Multi Dimensional Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses Multi dimensional. struktural disebut juga perubahan struktur ekonomi.
- Mohammad Krisna Sanjaya, 2011. *analisis sektor unggulan dan potensi pertumbuhan ekonomi di kota madiun*.
- Mahrita, Sri dan Mintarti, Fitriadi. 2016. *Analisis Sektor Ekonomi* Provinsi Kalimantan Timur.
- Niluh Aprilia Kesuma I Made Suyana Utama, 2005. *Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi* Kabupaten Klungkung.
- Niniek Imaningsih. *Analisis Potensi Sektoral Dengan Shift- Share Di Kabupaten Pasuruan*
- Prasetyo, p. eko 2009 fudamental makro ekonomi.jogyakarta Betaoffset.
- Richarson,H.W 1977 Dasar- dasar ilmu ekonomi regional terjemahan paul sitohang,) jakarta lembaga penerpit FI UI.
- Richarson,H.W 1977 s/d 1978 Dasar- dasar ilmu ekonomi regional terjemahan paul sitohang.)
- Robinson Tarigan,M.R.P. Prof.Drs. *Perencanaan pembangunan wilayah*. oleh PT Bumi aksara jln. Sawo raya N0 18 jakarta /(13220.)
- Richardo, david.1951 *On The Principles Of Political Economic And Taxaton*, yang diterbitkan sebagai buku 1 dari *Work And Coresspondense Of David Richardson*, editir pieron staffa maurie dobb.
- .Robinson Tarigan Drs,M.R.P. *Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi*, Oleh PT bumi aksara jln. Sawo raya N0 18 jakarta 13220.
- Rany Lolowang, Antonius Luntungan, dan Richard Tumilaar.fakultas ekonomi dan bisnis unsrat. *Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi* Kabupaten Minahasa (Pendekatan Model Basis Ekonomi Dan Daya Saing Ekonomi Samuelson Paul, A, 1955 Economic New York Mc grawu Hill Book Company Inc.
- Samuelson paul A 1955. *Economics*. New York Mc Graaw – book company inc.
- Setia Nilga Mareta 2007-2011, Penentuan Sektor Unggulan Kota Surabaya Tahun 2007-2011.
- Sutikno.1,Oktober/2007.Fakultas Ekonomi Universitas *Analisis Potensi dan Daya Saing kecamatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan (Swp) Kabupaten Malang*.
- Todaro, michael P. 2011, *Pembaguan ekonomi* jild 1 Jakarta Eelangga.
- Taufik Chandra Amiruddin. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengembangan Sektor Potensial Di Kota Makassar*.
- Teori Basis Ekonomi (*Tiebout*). Teori ini Membagi Kegiatan produksi/jenis pekerjaan yang terdapat di dalam satu wilayah Tarigan, 2004.
- Teori Perubahan Struktur (Chenery) di kenal dengan teori ini dalam perubahan struktur ekonomi *Patrrnt Of Development (Todaro dalam Kuncoro, 2003:59)*. Transformasi.
- TW. Swan (1956), *Economic Growth And Capital Akumulation Economic Record*, 32.
- Zuhairan Yunmi Yunan 2012. *Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar*.